

Community Service

Pemberdayaan Anak-Anak Di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : didikhimmawan@gmail.com

Ahmad Khotibul Umam

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : Khotibulumam905@gmail.com

Rodotul Janah

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : rodotuljanah26@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by Diplomasi : Jurnal Politik, Demokrasi dan Pemerintahan.

Received : 8 Agustus 2023

Revised : 23 Agustus 2023

Accepted : 28 September 2023

Available online : 29 Oktober 2023

How to Cite: Didik Himmawan, Ahmad Khotibul Umam, & Rodotul Janah. (2023). Pemberdayaan Anak-Anak Di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. *Diplomasi : Jurnal Politik, Demokrasi Dan Pemerintahan*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.61166/dpl.v1i1.9>

Abstract. This paper aims to examine the Empowerment of Children in Jambe Village, Kertasemaya Subdistrict, Indramayu Regency and describe the school's efforts in improving reading the Quran as well as the supporting and inhibiting factors in increasing students' interest in reading the Quran. Reading and memorizing the Quran is one of the concepts to create a generation of children who are faithful and pious to Allah SWT. In the data collection used is using qualitative methods, which are collected through interviews, pretest and posttest results and documentation which results in that with this empowerment activity, children are very enthusiastic and happy, and parents support the teaching activities at Hidayatut Tholibin DTA which have a very positive impact to increase the enthusiasm for children in learning.

Keywords: Empowerment, Quran, DTA Hidayatut Tholibin, Jambe Village.

Didik Himmawan, Ahmad Khotibul Umam, Rodotul Janah

Abstrak : Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji Pemberdayaan Anak-Anak di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu dan memaparkan upaya sekolah dalam meningkatkan membaca Al-Quran serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca Al-Quran pada siswa. Membaca dan menghafal Al-Quran merupakan salah satu konsep untuk menciptakan generasi anak yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Dalam pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan metode kualitatif, dimana dikumpulkan melalui hasil wawancara, hasil pretest dan posttest serta adanya dokumentasi yang menghasilkan bahwa dengan adanya kegiatan pemberdayaan ini, anak-anak sangat antusias dan senang serta orang tua mendukung dengan adanya kegiatan mengajar di DTA Hidayatut Tholibin ini yang sangat berdampak positif sehingga meningkatkan rasa semangat bagi anak-anak dalam belajar.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Al-Quran, DTA Hidayatut Tholibin, Desa Jambe.

PENDAHULUAN

Pengertian Pemberdayaan secara bahasa ialah suatu cara, proses, perbuatan berdaya, atau kemampuan melakukan atau bertindak sesuatu dengan menggunakan upaya dan akal. Pengertian Masyarakat ialah suatu kehidupan yang saling berinteraksi menurut adat dan sistem tertentu yang bersifat kontinyu dan kesatuan. Pemberdayaan masyarakat ini merupakan strategi guna membangun kualitas dan kapasitas manusia dalam kemandirian, sumberdaya, material dan kekompakan dalam bermasyarakat. (Maulida et al. 2021)

Pemberdayaan memiliki pengertian sebuah proses untuk berdayaguna sehingga dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik keadaan kehidupannya. (Kiki Endah, 2020: 137). Pemberdayaan yang dilakukan bisa dilakukan mulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. (Kiki Endah, 2020: 136). Anak adalah harta berharga bagi setiap keluarga. Orang tua mana pun pasti ingin memberikan yang terbaik dan mempersiapkan bekal masa depan untuk buah hati. Selain perhatian, kesehatan, dan lingkungan, pendidikan yang baik akan menjadi bekal masa depan paling optimal.

Dengan bekal masa depan ilmu yang baik, anak bisa tumbuh dan berkembang serta menjadi apa saja yang dicita-citakannya. Sayangnya, pendidikan yang baik saat ini membutuhkan dana yang tidak sedikit. Seperti halnya orang tua lain, Ayah dan Bunda pasti ingin anak dididik oleh pengajar profesional yang kualitas dan pengalamannya tidak diragukan lagi dan belajar di tempat yang nyaman, aman, dan kondusif. Ayah dan Bunda juga pasti ingin anak mendapatkan sarana pembelajaran yang baik, misalnya buku-buku, alat praktik di laboratorium, komputer, dan lain-lain. (Nurul Mahmudah, 2018: 18).

Membaca dan Menghafal Al-Quran merupakan salah satu pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak guna mengembangkan potensi religius yang dimiliki anak (M. Ramadhan Syahdinur, 2021: 2).

Proses dan hasil belajar siswa tidak jarang dikaitkan dengan permasalahan bagaimana siswa belajar dalam memahami materi. Kaitan tersebut memunculkan kemungkinan adanya faktor yang berpengaruh, seperti pembelajaran yang kurang efektif ataupun siswa belum memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. (Nova et al. 2023)

Hannah dkk, sebagaimana mengutip (Yolandasari,2020:17) Pembelajaran diartikan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

Kegiatan pembelajaran ini merupakan salah satu contoh pemberdayaan anak-anak di Desa Jambe dengan mitra DTA Hidayatut Tholibin Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu, kegiatan ini dilakukan di siang sampai sore hari pada hari rabu tanggal 10 Mei 2023 dan hari Sabtu tanggal 20 Mei 2023 pada pukul 14.00-17.00 WIB. Tujuan dari pemberdayaan ini adanya harapan peneliti terhadap anak-anak di Desa Jambe yaitu: (1) Mengentaskan buta aksara bagi anak-anak, (2) Memperlancar bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, (3) Terciptanya generasi yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlakul karimah dengan menerapkan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Penelitian ini bersifat kualitatif, yang mana merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. (Sarah Yulinda, 2022: 3).

Pada saat pengumpulan data peneliti telah melakukan beberapa tahapan, diantaranya penulis melakukan survey ke lokasi khususnya dengan mitra peneliti yaitu DTA Hidayatut Tholibin yang berlokasi di Jl. Talok Blok Talok RT/RW 02/01 Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. Dilaksanakannya proses wawancara antara responden dan informan mengenai bagaimana proses belajar mengajar di DTA Hidayatut Tholibin. Kemudian pada saat pelaksanaan peneliti memberikan soal pretest dan posttest terhadap anak-anak kelas IV DTA Hidayatut Tholibin sebagai sampel hasil data untuk menganalisis bagaimana proses belajar mengajar DTA Hidayatut Tholibin. Dan ditengah pretest dan posttest peneliti

juga memberikan materi yang dijabarkan untuk mengetahui bagaimana respon dan keadaan suasana dari proses belajar mengajar di tempat tersebut.

Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023, pada kelas IV dengan jumlah kurang lebih 40 murid di DTA Hidayatut Tholibin Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. Data penelitian dilakukan dengan cara: hasil wawancara, pretest postest dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Program Belajar Membaca dan Menghafal Al-Quran

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 1 minggu 2 kali pertemuan sesuai dengan kesepakatan Kepala Sekolah DTA Hidayatut Tholibin. Pada pelaksanaan program peneliti bertindak sebagai guru. Adapun langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Guru mengucapkan salam pembuka, instruksi doa, mengecek kehadiran, apersepsi, dan memberikan motivasi.

b. Kegiatan Inti

- 1) Dilaksanakan pretest kepada 37 siswa-siswi dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa -siswi pada materi Al-Qur'an.
- 2) Penyampaian materi tentang Al-Qur'an menggunakan metode ceramah dan diskusi.
- 3) Dilakukan postest kepada 37 siswa-siswi dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa-siswi pada materi Al-Qur'an.

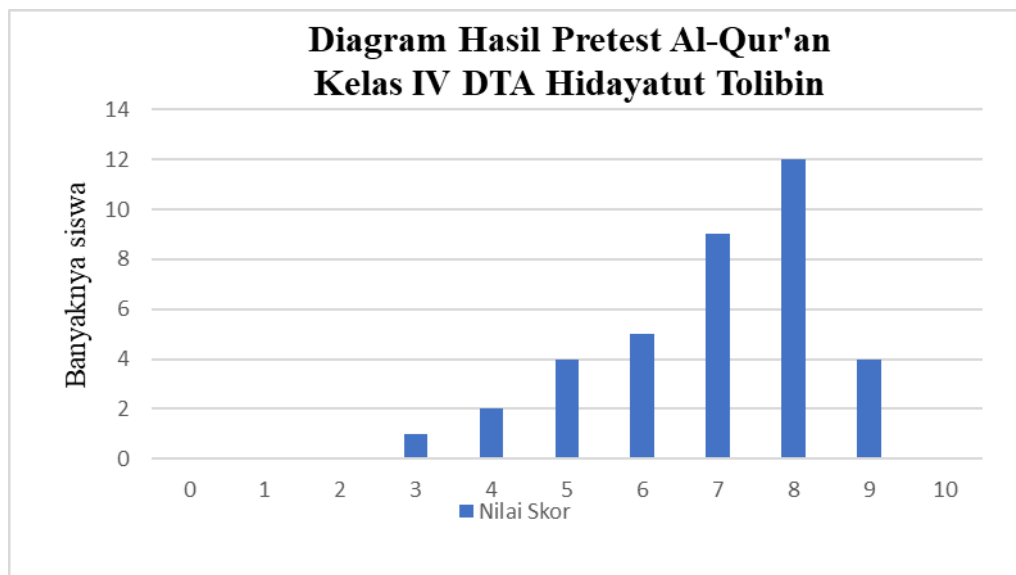
c. Penutupan

Guru memberikan kesimpulan, instruksi doa, dan memberikan hadiah sebagai reward kepada siswa-siswi DTA Hidayatut Tholibin dan diakhiri dengan salam.

2. Hasil Kelayakan Program

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai gambaran umum dari data penelitian/pengabdian yang diperoleh. Data-data yang dideskripsikan merupakan data hasil pretest dan postest dari siswa yang menjadi objek penelitian/pengabdian.

a. Hasil Pretest



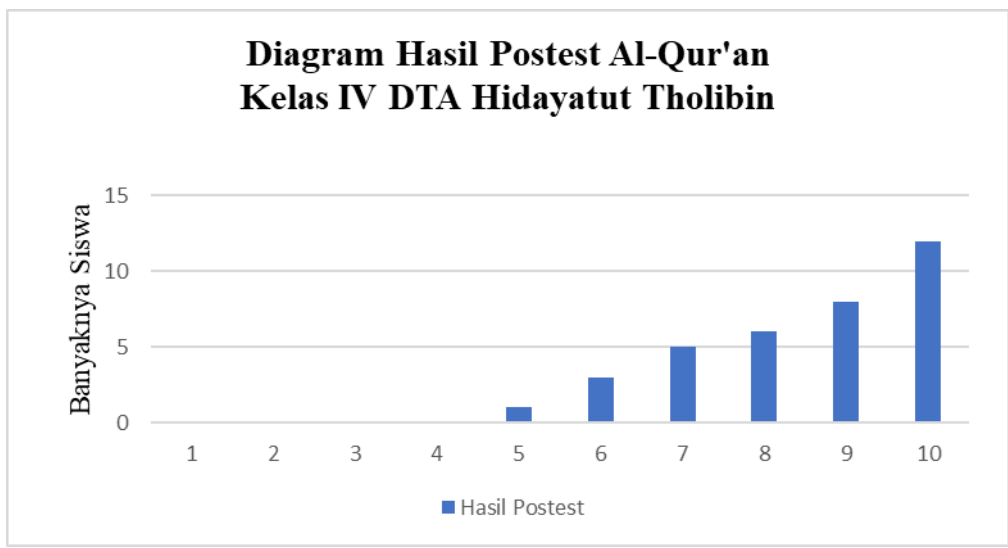
Gambar 1 hasil pretest

Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai skor 3, 2 siswa yang memperoleh nilai skor 4, 4 siswa yang memperoleh nilai skor 5 dan 6, 9 siswa yang memperoleh nilai skor 7, 12 siswa yang memperoleh nilai skor 8, dan 4 siswa yang memperoleh nilai skor 9. Berdasarkan perhitungan statistik, maka didapat beberapa nilai skor pemusatan dan penyebaran data dari nilai pretest yang ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Ukuran Pemusatan Data Hasil pretest

No	Pemusatan dan Penyebaran Data	Nilai
1	Nilai Terendah	3
2	Nilai Tertinggi	9
3	Rata-Rata	6,9
4	Median	7
5	Modus	8
6	Standar Deviasi	1,4

b. Hasil Posttest



Gambar 2 Hasil posttest

Berbeda dengan hasil pretest, berdasarkan pada diagram di atas, terlihat bahwa tidak ada siswa yang mendapat nilai skor pada rentang terendah (1-4). Pada rentang tertinggi untuk hasil posttest terdapat 12 siswa yang memperoleh nilai skor pada nilai tertinggi yaitu 10, 8 siswa yang memperoleh nilai skor 9, 6 siswa memperoleh nilai skor 8, 5 siswa memperoleh nilai skor 7, 4 siswa memperoleh nilai skor 6, dan 2 siswa yang memperoleh nilai skor 5. Berdasarkan perhitungan-perhitungan statistik, maka didapat beberapa nilai pemusatan dan penyebaran data dari nilai posttest yang ditunjukkan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Hasil posttest

No	Pemusatan dan Penyebaran Data	Nilai
1	Nilai Terendah	5
2	Nilai Tertinggi	10
3	Rata-Rata	8,4
4	Median	7,5
5	Modus	10
6	Standar Deviasi	1,6

c. Rekapitalisasi Hasil Pretest dan Posttest

Berdasarkan hasil perhitungan pretest dan posttest kelas IV MDTA Hidayatut Tolibin, diperoleh rekapitulasi pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Rekapitalisasi Data Hasil pretest dan posttest

No	Pemusatan dan Penyebaran Data	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Nilai Terendah	3	5
2	Nilai Tertinggi	9	10
3	Rata-Rata	6,9	8,4
4	Median	7	7,5
5	Modus	8	10
6	Standar Deviasi	1,4	1,6

Sebelum melakukan pembelajaran, dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa, berdasarkan Tabel 3 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata (mean) hasil pretest adalah 6,9. Setelah melakukan pembelajaran dilakukan posttest untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapat pembelajaran. Berdasarkan hasil posttest, terjadi peningkatan menjadi 8,4.

3. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, pretest posttest dan dokumentasi. Maka peneliti menganalisa temuan yang ada. Adapun data yang akan dianalisa.

a. Upaya sekolah meningkatkan membaca dan menghafal al-quran siswa di DTA Hidayatut Tholibin

Mengingat pentingnya memiliki mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kepribadian dan moral peserta didik, maka guru Pendidikan Agama Islam perlu memiliki nilai lebih dari guru lainnya. Selain mengemban misi keselamatan, guru Pendidikan Agama Islam juga mengemban misi mengembangkan pendidikan dan akhlak, serta memajukan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan siswa. (Yuli Habibah, 2021: 7).

Mengajar Pendidikan agama merupakan salah satu perbuatan mulia dan mendapatkan kenikmatan baik di dunia maupun di akhirat. Selain sebagai pendidik dan pemimpin, guru pendidikan agama juga bertanggung jawab sebagai pembimbing bagi peserta didiknya, terutama dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal alquran pada siswa.

Seorang guru harus bersabar dalam menyampaikan dan membantu siswa dalam memahami hambatan yang ada di diri siswa dalam meningkatkan membaca Al-Quran. Maka guru memerlukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil yang baik. Begitu juga di DTA Hidayatut Tholibin, berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat peneliti ketahui ada beberapa upaya yang dilakukan guru/pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, yaitu:

- 1) Adanya jam tambahan kegiatan pendalaman Alquran atau Baca Tulis Al-Quran yang dilaksanakan setelah shalat Ashar. Hal ini dilakukan agar siswa berkesempatan untuk ikut dalam meningkatkan membaca A-Quran.
- 2) Metode yang digunakan dalam membimbing siswa membaca Alquran adalah metode Iqro atau Baca Tulis Alquran yang sesuai dengan hukum ilmu tajwid dengan mengikuti irama pesantren-pesantren salafi seperti: Pondok Pesantren Kempek - Cirebon. Pada latihan membaca ini, sudah sesuai, sehingga siswa cepat dalam memahami bacaan iqro dan Alquran.
- 3) Memberikan hukuman kepada siswa yang bercanda/bergurau dalam kegiatan belajar membaca Al-Quran di sekolah.

Namun dalam pemberian hukuman ada beberapa tahap seperti jika peserta didik melanggar satu kali maka cukup dengan menasehatinya terlebih dahulu, jika sudah melanggar dua kali maka dinasehati lagi, namun jika sudah melanggar tiga kali maupun lebih guru diperbolehkan untuk menghukum peserta didik dengan hukuman yang dapat membuat peserta didik menjadi jera dan tidak akan mengulanginya kembali. (Maisyanah, 2020: 23)

Dari upaya yang dilakukan oleh guru/pendidik di DTA Hidayatut Tholibin di atas dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran menunjukkan tentang tanggung jawab dan kepedulian guru agama terhadap siswa yang di didiknya

- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca alquran pada siswa.

Dalam pelaksanaan meningkatkan minat baca alquran pada siswa DTA Hidayatut Tholibin, terdapat dua faktor dalam pelaksanaan suatu pembelajaran, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambatan. Dari hasil wawancara dengan guru serta beberapa siswa di DTA Hidayatut Tholibin.

- 1) Faktor pendukung
 - a) Motivasi dari guru

Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. (Siti Suprihatin, 2015: 73)

b) Dukungan dari wali murid

Dalam meningkatkan pendidikan siswa, keterlibatan atau partisipasi orang tua merupakan prioritas utama. (Fathiya Shafa Rahmadina, 2021: 23). Perhatian orangtua dikategorikan baik dengan presentasi yang besar dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari perhatian orang tua terhadap kemampuan menghafal AL-Quran siswa juga besar. (Hendi Herdiansyah, 2021: 102)

2) Faktor penghambat

a) Siswa malas belajar membaca Alquran. Karena mereka mempunyai corak kepribadian, karakteristik, tingkah laku, minat, bakat, kecerdasan dan berbagai tingkat perkembangan lainnya yang berbeda-beda. Maka, disini adanya perbedaan di antara mereka, ada siswa yang rajin belajar dan ada siswa yang malas.

b) Siswa tidak mengulang-ulang kembali bacaan Alquran di rumah.

c) Terlalu sering menghabiskan waktu dengan handphone.

d) Tidak tersedianya waktu khusus untuk belajar Al-Quran di rumah.

e) Siswa terbawa lingkungan yang kurang baik

f) Kurangnya bimbingan orang tua dalam meningkatkan membaca Al-Quran.

KESIMPULAN

Kegiatan belajar ini dapat menumbuhkan minat membaca dan menghafal al-quran terhadap anak-anak di Desa Jambe khususnya murid DTA Hidayatut Tholibin yang dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Mei 2023 dan hari Sabtu, 20 Mei 2023 berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan sebagai upaya mengedukasi, membantu siswa siswi dalam pemahaman konsep dan membangun kreatifitas siswa-siswi. Dalam pelaksanaan siswa-siswi sangat aktif, antusias dan senang karena dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an serta orang tua mendukung dengan adanya kegiatan mengajar di DTA Hidayatut Tholibin ini yang sangat berdampak positif sehingga meningkatkan rasa semangat bagi anak-anak dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.

Hannah, & Didik Himmawan. (2023). Upaya Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Dengan Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Anak-Anak Di Desa Pranggong

- Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 15–22. Retrieved from <http://quality.pdfaii.or.id/index.php/i/article/view/10>
- Herdiansyah, H. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa. *Al-Idrak Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, 1(1), 91-105.
- Rahmadina, F. S., Khairunnisa, F. A., & Firmiana, M. E. (2021). Bentuk dukungan orang tua pada anak usia dini (Aud) selama belajar dari rumah (Bdr). *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 18-25.
- Maisyannah, M., Syafa'ah, N., & Fatmawati, S. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik. *AT-TA'DIB JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 15-30.
- Maulida Khofifah Azzaen, Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, & Indra Sudrajat. (2021). IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN YATIM PIATU DI DESA PANYINDANGAN KULON KECAMATAN SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 25–30. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v1i2.38>
- Nova Ardiana, & Didik Himmawan. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Smart Spinner Di SDN 1 Kedokanbunder. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 8–14. Retrieved from <http://quality.pdfaii.or.id/index.php/i/article/view/11>
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Muftadiin*, 7(02).
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Syahdinur, M. R., & Alfarisi, U. (2021, October). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Quran. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1)*.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *CIVIS Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2).
- Saeful, A. (2020). Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam. *Syar'ie Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, 3(3), 1-17.
- Sany, U. P. (2019). Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39(1), 32-44.

Pemberdayaan Anak-Anak Di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu

Didik Himmawan, Ahmad Khotibul Umam, Rodotul Janah

- Juanda, A. M. (2021). Strategi Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pemberdayaan Penyuluh Agama Islam Di Kabupaten Sukabumi. *Journal Justiciabellen*, 1(1), 26-28.
- Nurhudayana, N. (2019). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMPNegeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Mahmudah, N. (2018). Pemberdayaan Pada Anak-Anak Gang Dolly Di Sma Artantika Surabaya Dengan Metode Asset Based Community Development. *Madani Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 1(1), 17-29.